

**Pengaruh Desain Produk Terhadap Mutu Produk
(Pada PT Jusindo Sumber Prakarsa Garut)**

**Oleh :
Hari Mulia, SE., MM**

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang pada fluktuatifnya jumlah produk gagal atau cacat pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut, fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai hal salah satunya adalah desain produk yang diterapkan perusahaan bagi para pelanggannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain produk mempengaruhi mutu produk. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen dari PT. Jusindo Sumber Prakarsa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 68 responden dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *incidental sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dimana data yang telah dihimpun selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik IBM SPSS 21.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel karena memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel yakni sebesar 0,200. Dari hasil uji korelasi antara variabel desain produk terhadap mutu produk diperoleh korelasi sebesar 0,566. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara desain produk terhadap mutu produk. Besarnya pengaruh antara dua variabel tersebut sebesar 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini seperti faktor harga, kesadaran merek, dan faktor lainnya. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang menyatakan bahwa desain produk berpengaruh secara positif terhadap mutu produk. Tanggapan responden tentang desain produk dan mutu produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Desain Produk dan Mutu Produk

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam upaya menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan agar memenuhi harapan dari konsumen. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan nilai produk melalui mutu. Penciptaan mutu yang tinggi untuk suatu barang akan mendukung peningkatan pangsa pasar barang tersebut. Barang yang mempunyai mutu lebih rendah dibandingkan dengan barang – barang pesaingnya maka akan lebih cepat meninggalkan pasar.

Menurut Zulian (2003 : 347) : “masalah mutu merupakan salah satu bagian penting mendapatkan perhatian yang serius bagi manajer dalam menjalankan strategi operasinya”. Oleh karena itu, penetapan standar mutu merupakan langkah awal yang dilakukan perusahaan dalam mengukur kesesuaian produk yang telah diproduksi. Apabila mutu sebuah keputusan, maka perusahaan harus memikirkan mengenai kebijakan yang dapat berpengaruh terhadap mutu produk. Kebijakan tersebut salah satunya adalah desain produk yang akan diciptakan.

Desain produk merupakan sebuah bentuk keputusan yang dapat diambil dalam menentukan sebuah mutu. Sebuah perusahaan dapat memperoleh suatu bingkai keunggulan kompetitif melalui desain yang membawa gagasan baru kepada konsumen. “Desain produk (*Product Design*) menetapkan jenis bahan yang lebih baik digunakan untuk membuat suatu produk, menentukan standar dan batas toleransi serta dimensinya, menggambarkan penampilan produk, sekaligus menetapkan standar kinerja produk yang bersangkutan. Dengan keadaan dan sifat seperti yang telah dikemukakan, maka suatu desain produk akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap mutu suatu produk atau jasa (Haming & Nurnajamuddin, 2014 : 245)”

Dalam desain produk dipentingkan kemampuan dalam bersaing di pasar sehingga produsen dapat menentukan harga produk dan biaya yang harus dikeluarkan untuk proses produksi. Desain produk merupakan kunci kesuksesan dari sebuah produk untuk menembus pasar sebagai *basic bargain marketing*. Kemampuan sebuah produk bertahan dalam siklus pasar ditentukan oleh cara sebuah desain yang mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar.

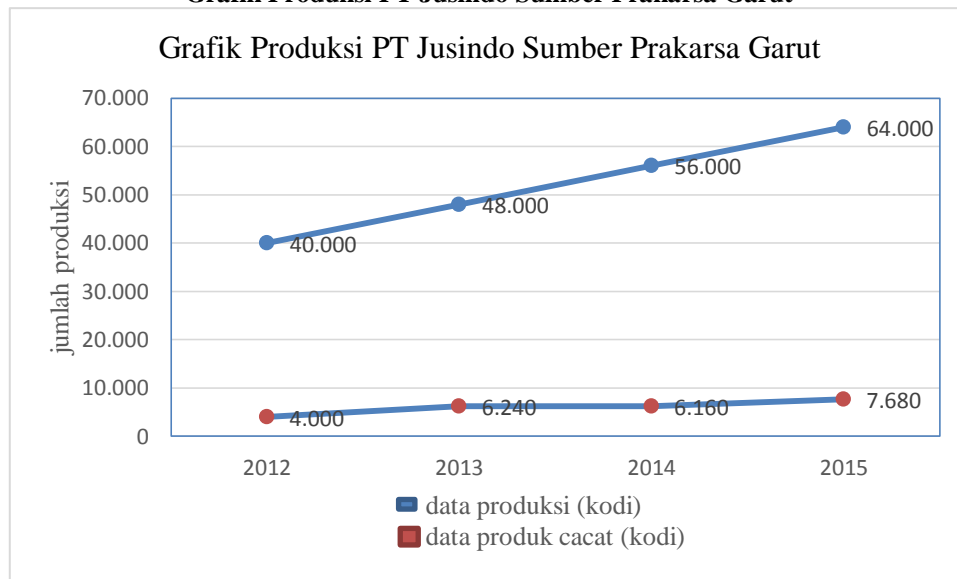
Salah satu bisnis yang menetapkan standarisasi mutu dengan desain produk pada usahanya adalah PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pengeksport pakaian garmen ke beberapa negara di luar Indonesia. Perusahaan ini juga memasarkan produknya di salah satu mall di Indonesia.

PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut ini memiliki target perhari yang harus diselesaikan yaitu 43 kodi perhari. Setelah itu barang yang dihasilkan (*output*) dikirimkan ke pabrik yang berada di Bandung. Sebelum dikirimkan, seorang manajer kualitas melihat desain setiap *picies* apabila terdapat desain produk yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan maka produk tersebut tidak dikeluarkan menjadi *output* dan secara otomatis perusahaan tidak dapat mencapai target perusahaan.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dengan pihak manajemen operasional PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut terdapat masalah yang berkaitan dengan standarisasi mutu yang telah ditetapkan yaitu ketidaksesuaian desain, ukuran, serta warna produk yang telah ditentukan sehingga mengakibatkan mutu produk yang menurun, ketidaksesuaian ini rata – rata terjadi sebanyak 12% per hari dalam setiap produksinya.

Produk yang mengalami kecatatan bisa diperbaiki namun dalam proses perbaikan tersebut harus menambah bahan baku dari yang telah ditentukan. Waktu pengerjaannya pun bertambah lama karena harus mengulang proses dari awal sehingga bahan baku menjadi tidak efisien dan waktu yang tidak efektif. Keadaan tersebut membuat perusahaan harus menambah biaya produksi. Berikut adalah data banyaknya barang yang tidak sesuai dengan standarisasi mutu produk.

Grafik 1.1
Grafik Produksi PT Jusindo Sumber Prakarsa Garut



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa, pada tahun 2012 - 2013 mengalami kenaikan jumlah produk sebanyak 8.000 kodi dan yang mengalami kecacatan sebanyak 2.240 kodi. Selanjutnya pada tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan jumlah produk cacat sebanyak 80 kodi. Namun pada tahun 2014 – 2015 jumlah produk cacat mengalami kenaikan kembali sebanyak 1.520 kodi. Kenaikan produk yang mengalami kecacatan menandakan penurunan dari sebuah mutu yang ditandai oleh ketidaksesuaian produk dengan standar mutu yang ditentukan.

Identifikasi Masalah

Mengacu pada fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Desain Produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut ?
2. Bagaimana Mutu Produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut ?
3. Berapa besar pengaruh Desain Produk terhadap Mutu Produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut ?

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kehidupan sehari – hari, barang dan jasa diperjual belikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pada umumnya, barang dan jasa ada yang langsung dikonsumsi oleh konsumen dan ada yang diolah kembali untuk menjadi produk lain sehingga *output* suatu produsen menjadi *input* bagi produsen lain. Jumlah dan bentuk barang dan jasa tersebut sangat bervariasi, mulai dari volume/kuantitas, mutu (*quality*), model, ukuran, dan jenis.

Upaya untuk mewujudkan barang dan jasa tercipta melalui kegiatan produksi dengan mentransformasikan faktor – faktor produksi melalui sistem produksi. Faktor – faktor produksi yang ditransformasi melalui adanya manusia, bahan baku, modal, metode, dan manajemen.

Dalam kapasitasnya, peranan manajemen dalam konteks ini mengkombinasikan faktor – faktor produksi tersebut sedemikian rupa, sehingga produk yang tercipta sesuai dengan prinsip efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, manajer produksi dapat dengan mudah mencapai sasaran atau tujuan perusahaan dengan menggunakan *skill* melalui proses manajemen serta memperhatikan fungsi – fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*).

Suatu upaya untuk menciptakan produk yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan atau keinginan konsumen, manajer harus piawai dalam memadukan dukungan mutu yang baik dengan perolehan keuntungan yang maksimal, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan untuk selalu berkembang. Menurut Zulian (2003 : 347) : “mutu merupakan suatu istilah relatif yang sangat bergantung pada situasi”. Produk dikatakan bermutu apabila produk tersebut mempunyai kecocokan penggunaan bagi dirinya. Sedangkan menurut Prawirosentono (2001 : 6) : “Mutu Produk adalah keadaan fisik, fungsi dan sifat suatu produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang dikeluarkan”. Dan menurut Pontas M. Pardede (2007 : 620) : “mutu adalah kesesuaian dengan harapan pembeli”. Dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Mutu produk adalah Kesesuaian harapan dan keinginan yang telah diterapkan pada produk tertentu. Mutu juga harus dikembangkan oleh kegiatan perencanaan (*designing*), kegiatan pengelolaan, dan kegiatan pelayanan.

Menurut William J. Stevenson & Sum Chee Choung (2014 : 9) : “salah satu cara untuk berpikir tentang mutu adalah sejauh mana kinerja dari suatu produk atau jasa memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Harapan pelanggan dapat dipecahkan dengan beberapa kategori atau dimensi yaitu :

- 1) Kinerja produk : menyangkut karakteristik operasi primer produk yang bersangkutan
- 2) Reliabilitas (*reliability*) : ukuran probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan maka produk tersebut dapat diandalkan.
- 3) Fitur (*features*) : karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk”.

Sebuah perusahaan atau pabrik dapat memperoleh suatu bingkai keunggulan kompetitif melalui desain yang membawa gagasan baru kepada para pelanggan dengan cepat, melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik untuk dapat memuaskan kebutuhan pelanggan.

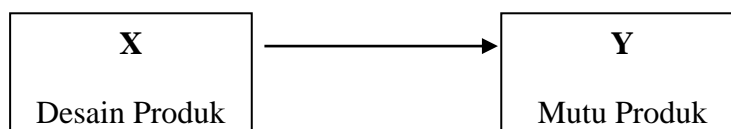
“Desain produk (*product design*) menetapkan jenis bahan yang lebih baik digunakan untuk membuat suatu produk, menentukan standar dan batas toleransi serta dimensinya, menggambarkan penampilan produk, sekaligus menetapkan standar kinerja produk yang bersangkutan, dengan keadaan sifat yang telah dikemukakan maka suatu desain produk akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap mutu suatu produk atau jasa (Haming & Nurnajamuddin, 2014 : 245)”.

Menurut Archer (Moh Ali Ramdani, 2014 : 162) : “desain dapat diartikan sebagai suatu kreasi seniman untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan cara tertentu pula. Desain juga merupakan pemecahan masalah dengan suatu target yang jelas”. Sedangkan menurut Yus R. Hadjadinata (1995 : 18) : “Desain produk adalah rancangan bangun dari suatu produk (barang) yang akan di produksi”. Desain produk berhubungan dengan bentuk dan fungsi. Dengan pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa desain bukan hanya milik salah satu disiplin ilmu, melainkan milik semua disiplin ilmu.

Menurut Philip Kotler (2001 : 353) : “memberikan definisi rancangan fokus pada parameter rancangan. Dalam konteks ini, rancangan berfokus pada :

- a) Gaya (*style*), menggambarkan penampilan dan perasaan yang ditimbulkan oleh produk itu bagi pembeli.
- b) Daya tahan (*durability*) yaitu ukuran usia yang diharapkan atas beroprasinya produk dalam kondisi normal atau berat yang merupakan atribut berharga untuk produk – produk tertentu.”

Dengan keadaan dan sifat yang dikemukakan diatas, suatu desain akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap mutu suatu produk atau jasa.



Gambar 1.2
Struktur Variabel Paradigma Penelitian

Keterangan : X = Desain Produk
Y = Mutu Produk
Sumber : (Sugiyono, 2013 : 64)

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut Garut yang beralamat di Jl. Sudirman No.28 copong. Pada penelitian ini, yang akan diteliti adalah mengenai Pengaruh Desain Produk Terhadap Mutu Produk.

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini digunakan metode eksplanasi. Menurut Singarimbun (2003:46) metode eksplanasi yaitu apabila peneliti menjelaskan hubungan / pengaruh antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dinamakan peneliti penjelas (*Eksplanatory Research*).

Jenis Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data, yaitu :

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2008 : 137) data primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah semua data yang diperoleh dari subjek penelitian

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008 : 137) data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang telah tersedia sebelumnya, dimana subjek tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data sekunder diterima dari pihak lain yaitu dari buku-buku, artikel, tulisan-tulisan ilmiah serta situs-situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data sekunder ini terdiri dari data-data tentang teori Desain produk dan mutu produk , data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi serta data-data lain yang yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2013 : 199) : “kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”
- 2) Studi Pustaka. Menurut Hasan (2002 : 45) : “studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan untuk menunjang penelitian.”

Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas atau variabel independen, yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (sugiyono, 2010 : 59) Variable yang diteliti adalah :

Variabel bebas (X) : Desain Produk (Y) : Mutu Produk

Gambar
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
X Desain Produk	Menurut Philip kotler (2001 : 353) memberikan definisi rancangan fokus pada parameter rancangan.	Gaya	- Bentuk - Ukuran - Warna - Desain	Ordinal
		Daya tahan	- Suhu - Bahan kimia (detergen) - Waktu lamanya produk mengalami kerusakan -Jenis Bahan	Ordinal
Y Mutu Produk	William J. Stevenson & Sum Chee Choung (2014 : 9) salah satu cara untuk berpikir tentang mutu adalah sejauh mana kinerja dari suatu produk atau jasa memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.	Kinerja produk	- Sesuai harapan saat - Kenyamanan digunakan	Ordinal
		Fitur	- Karakteristik produk yang dirancang - Fungsi dari produk - Variasi produk - Penampilan Fisik	Ordinal
		Reliabilitas	- Kemungkinan terjadinya kerusakan - Berapa lama suatu produk dapat di gunakan	Ordinal

Teknik Analisis Data

Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Desain Produk) terhadap Mutu Produk maka peneliti menggunakan teknik analisis Koefisien Korelasi *Product Moment Pearson* (sugiyono, 2008 : 183)

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- rx_y = Koefisien korelasi Pearson variabel yang bersangkutan
- x = Variabel Independen (Desain Produk)
- y = Variabel Bebas dependen (Mutu Produk)
- n = Tahun

Untuk mengetahui termasuk kriteria mana hasil analisa tersebut, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup/Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2008:184)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi, bertujuan untuk memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel tidak bebas (Mutu Produk) yang dijelaskan oleh variabel bebas (Desain Produk) adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi ini berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin tinggi R^2 (mendekati 1) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dan jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Tentang Desain Produk

Desain produk merupakan hal pertama yang dipertimbangkan dalam kepuasan yang akan dibeli oleh konsumen. Terdapat 2 dimensi untuk desain produk yaitu : Gaya, dan daya tahan. Oleh karena itu, PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut terus berusaha meningkatkan dan mengikuti perkembangan zaman mengenai desain produk agar konsumen tetap mendapatkan desain produk yang mereka inginkan.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 68 orang responden yang terdiri dari 8 item pernyataan tentang desain produk, maka dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap desain produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut. Untuk dapat memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---|
| 1) Sangat Setuju | 5 |
| 2) Setuju | 4 |
| 3) Kurang Setuju | 3 |
| 4) Tidak Setuju | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | 1 |

Berikut ini kuesioner mengenai pernyataan responden terhadap desain produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut :

Tabel 1
Tanggapan Responden Mengenai Bentuk Produk Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	6	8,82
Setuju	4	31	45,59
Kurang Setuju	3	24	35,29
Tidak Setuju	2	7	10,29
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel I diatas, dapat diketahui pada umumnya ada 8,82% responden sangat setuju, 45,59% responden merasa setuju bentuk produk sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, 35,29% responden merasa kurang setuju dengan bentuk produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, dan 10,29% responden merasa tidak setuju bahwa produk sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Hal ini disebabkan karena responden merasa masih banyak yang harus diperbaiki dari bentuk produk.

Tabel 2
Tanggapan Responden Mengenai Ukuran Produk Sesuai dengan Selera Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	1,47
Setuju	4	43	63,24
Kurang Setuju	3	22	32,35
Tidak Setuju	2	2	2,94
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 1,47% responden sangat setuju, 63,24% responden setuju bahwa ukuran dari produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki ukuran yang sesuai dengan selera konsumen, 32,35% responden kurang setuju dengan ukuran produk, dan 2,94% responden tidak setuju mengenai ukuran produk, hal itu dikarenakan responden merasa ukuran kurang sesuai dengan selera konsumen.

Tabel 3
Tanggapan Responden Mengenai Produk Yang Memiliki Varian Warna

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	7,35
Setuju	4	36	52,94
Kurang Setuju	3	24	35,29
Tidak Setuju	2	2	2,94
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 7,35% responden sangat setuju, 52,94% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki banyak varian warna, 35,29% responden merasa kurang setuju, 2,94% responden merasa tidak setuju, dan 1,47% responden sangat tidak setuju, hal ini disebabkan karena responden masih merasa varian warna PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut masih kurang.

Tabel 4
Tanggapan Responden Mengenai Desain Produk Yang Sudah Sesuai Dengan Harapan Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	7,35
Setuju	4	38	55,88
Kurang Setuju	3	23	33,82
Tidak Setuju	2	2	2,94
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 7,35% responden sangat setuju, 55,88% responden setuju bahwa desain produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut sudah sesuai dengan harapan konsumen, 33,82% responden kurang setuju, dan 2,94% responden merasa tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa desain produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut belum memenuhi harapan konsumen.

Tabel 5

Tanggapan Responden Mengenai Daya Tahan Produk yang dapat Bertahan disuhu Panas Dan Dingin

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	1,47
Setuju	4	42	61,76
Kurang Setuju	3	18	26,47
Tidak Setuju	2	6	8,82
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 1,47% responden sangat setuju, 61,76% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa- Garut mampu bertahan di suhu panas maupun dingin. Sedangkan ada 8,82% responden merasa tidak setuju, dan 1,47% responden sangat tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa ragu dengan daya tahan produk terhadap suhu pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa – Garut.

Tabel 6

Taggapan Responden Mengenai Daya Tahan Produk Terhadap Detergen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	11,76
Setuju	4	40	58,82
Kurang Setuju	3	18	26,47
Tidak Setuju	2	1	1,47
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 11,76% responden sangat setuju, 58,82% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki daya tahan yang baik meski dicuci menggunakan detergen. Sedangkan ada 26,47% responden kurang setuju, dan 1,47% responden merasa tidak setuju,dan 1,47% responden sangat tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa ragu dengan daya tahan produk terhadap detergen pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut.

Tabel 7

Tanggapan Responden Mengenai Produk Memiliki Daya Tahan Yang Lama

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	7,35
Setuju	4	36	52,94
Kurang Setuju	3	23	33,82
Tidak Setuju	2	4	5,88
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 7,35% responden sangat setuju, 52,94% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki daya tahan yang lama (awet). Sedangkan 5,88% responden merasa tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa ragu dengan daya tahan produk terhadap pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut.

Tabel 8
Tanggapan Responden Mengenai Produk Menggunakan Bahan Yang Berkualitas Tinggi

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	7,35
Setuju	4	41	60,29
Kurang Setuju	3	18	26,47
Tidak Setuju	2	4	5,88
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

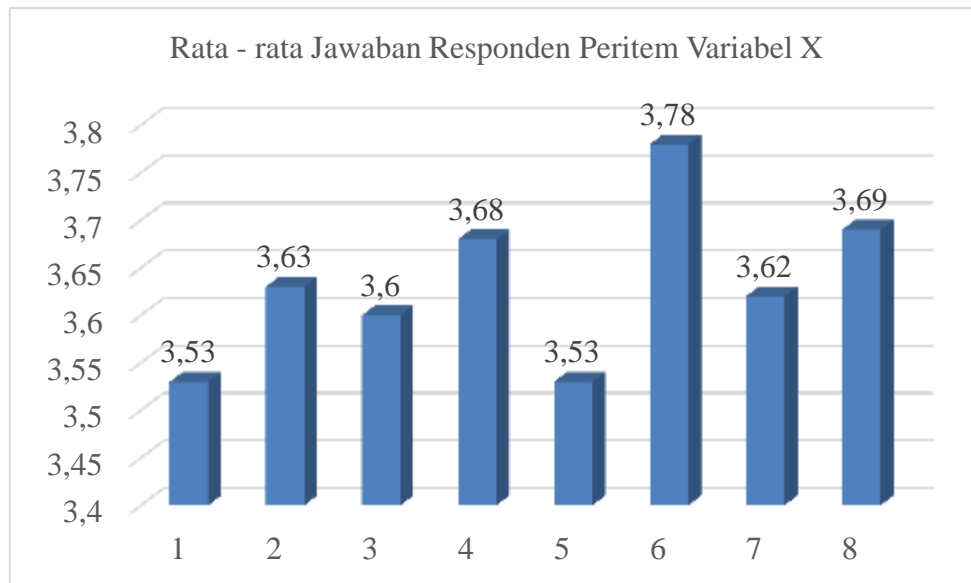
Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 7,35% responden sangat setuju, 60,29% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut menggunakan bahan yang berkualitas tinggi. Sedangkan 26,47% responden kurang setuju, dan 5,88% responden merasa tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa ragu dengan kualitas bahan yang digunakan pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut.

Tabel 9
Statistik deskriptif per Item Variabel Desain Produk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	68	2	5	3,53	,801
item2	68	2	5	3,63	,571
item3	68	1	5	3,60	,756
item4	68	2	5	3,68	,657
item5	68	1	5	3,53	,743
item6	68	1	5	3,78	,730
item7	68	2	5	3,62	,713
item8	68	2	5	3,69	,697
Total	68	19	36	29,06	3,433
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21



Grafik 1
Rata – rata Jawaban Responden Per Item Variabel X

Berdasarkan kriteria penilaian jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden termasuk kedalam kategori setuju untuk masing – masing item desain produk karena rata – rata jawaban mendekati titik 4. Item dengan tingkat persetujuan responden paling tinggi adalah nomor 6 dengan rata – rata 3,78 sedangkan item dengan tingkat persetujuan responden paling rendah adalah item nomor 1 dan 5 dengan nilai 3,53.

Sementara itu, untuk mengetahui gambaran keseluruhan tentang desain produk maka akan dilakukan analisa data dengan mengguakan prosentase.

Analisis data Variabel X (desain produk) diketahui :

Sangat Setuju	: 5 x 36 = 180	
Setuju	: 4 x 307	= 1.228
Kurang Setuju	: 3 x 170	= 510
Tidak Setuju	: 2 x 28	= 56
Sangat Tidak Setuju	: 1 x 3	= 3
Total Skor		= 1.977
Jumlah item pertanyaan		= 8
Skor ideal untuk item tertinggi (Sit)		= 5 x 68 = 340

Angka – angka tersebut dimasukan kedalam rumus rata – rata item :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{i} = \frac{1.977}{8} = 247,13$$

Kemudian setelah diketahui, rata – rata item dimasukan kedalam rumus angka prosentase sebagai berikut :

$$\text{angka prosentase} = \frac{\bar{x}}{Sit} \times 100\% = \frac{247,13}{340} \times 100\% = 72,68\%$$

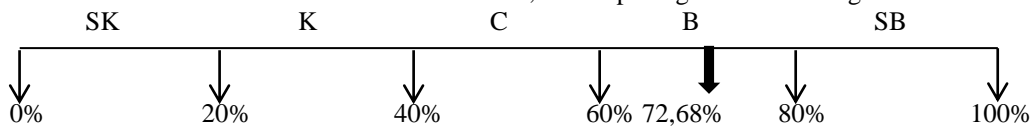
Adapun pedoman interpretasi kriteria skor adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Pedoman Interpretasi Kriteria Prosentase Skor

Interval Prosentase	Kriteria
0,0% - 19,9%	Sangat Kurang
20,0 - 39,9%	Kurang
40% - 59,9%	Cukup
60,0 - 79,9%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2008: 41)

Dari hasil perhitungan di atas dengan berpedoman pada tabel kriteria interpretasi skor, maka dapat diinterpretasikan bahwa Desain Produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk kategori baik. Dengan demikian daerah kriterium variabel X sebesar 72,68% dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2
Kedudukan variabel X dalam Kriterium

Gambaran Tentang Desain Produk

Mutu produk merupakan hal pertama yang dipertimbangkan dalam kepuasan yang akan dibeli oleh konsumen atas barang atau jasa yang dibelinya. Terdapat 3 dimensi untuk mutu produk yaitu : Kinerja (*performance*), Fitur Produk (*features*), Keandalan (*reliability*). Oleh karena itu PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut terus berusaha memenangkan persaingan dengan melakukan peningkatan mutu produk karena masyarakat kini mulai berpikir selektif dan *smart* dalam memilih suatu produk, sehingga mereka akan mendapatkan kegunaan atau manfaat yang mereka cari dari sebuah produk.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 68 orang responden yang terdiri dari 8 item pernyataan tentang mutu produk, maka dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap mutu produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa Garut. Untuk dapat memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---|
| 1) Sangat Setuju | 5 |
| 2) Setuju | 4 |
| 3) Kurang Setuju | 3 |
| 4) Tidak Setuju | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | 1 |

Berikut ini hasil kuesioner mengenai pernyataan responden terhadap Mutu Produk di PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut.

Tabel 11
Tanggapan Responden Mengenai Mutu Produk Sudah Sesuai Dengan Harapan Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	2	2,94
Setuju	4	31	45,59
Kurang Setuju	3	25	36,76
Tidak Setuju	2	9	13,24
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber : Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 11 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 2,94% responden sangat setuju, 45,59% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki mutu produk yang sudah sesuai dengan harapan konsumen, 36,76% responden merasa kurang setuju, 13,24% responden tidak setuju, dan 1,47% responden sangat tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa mutu produk di PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut belum sesuai dengan harapan konsumen.

Tabel 12
Tanggapan Responden Mengenai Kenyamanan Produk Saat Digunakan

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	1,47
Setuju	4	34	50,00
Kurang Setuju	3	31	45,59
Tidak Setuju	2	2	2,94
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 12 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 1,47% responden sangat setuju, 50,00% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut nyaman saat digunakan, 45,59% responden kurang setuju dengan kenyamanan produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa, dan 2,94% responden merasa tidak setuju dengan produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut Saat digunakan.

Tabel 13
Tanggapan Responden Mengenai Mutu Produk Yang Sesuai Dengan Karakteristik Rancangan Produk

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	5	7,35
Setuju	4	20	29,41
Kurang Setuju	3	33	48,53
Tidak Setuju	2	9	13,24
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 13 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 7,35% responden sangat setuju, 38,37% responden setuju bahwa mutu produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut sudah sesuai dengan rancangan produk, 48,53% responden kurang setuju, 13,24% responden tidak setuju, dan 1,47% responden sangat tidak setuju, hal ini disebabkan karena responden merasa mutu produk belum sesuai dengan rancangan produk.

Tabel 14
Tanggapan Responden Mengenai Fungsi Dari Produk Sesuai Dengan Harapan Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	2	2,94
Setuju	4	48	70,59
Kurang Setuju	3	17	25,00
Tidak Setuju	2	1	1,47
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 2,94% responden sangat setuju, 70,59% responden setuju bahwa fungsi produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut sudah sesuai dengan harapan konsumen, 25% responden kurang setuju, dan 1,47% responden tidak setuju, hal tersebut dikarenakan responden masih merasa fungsi produk masih jauh dengan yang diharapkan oleh konsumen.

Tabel 15
Tanggapan Responden Mengenai Produk Memiliki Variasi Desain/Bentuk

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	12	17,65
Setuju	4	43	63,24
Kurang Setuju	3	13	19,12
Tidak Setuju	2		
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 17,65% responden sangat setuju, 63,24% responden setuju, dan 19,12% responden kurang setuju mengenai produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut memiliki variasi desain yang cukup banyak.

Tabel 16
Tanggapan Responden Mengenai Desain Bentuk Sesuai Dengan Selera Konsumen

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	7	10,29
Setuju	4	27	39,71
Kurang Setuju	3	23	33,82
Tidak Setuju	2	8	11,76
Sangat Tidak Setuju	1	3	4,41
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 16 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 10,29% responden sangat setuju, 39,71% responden setuju bahwa desain sudah sesuai dengan selera konsumen, sedangkan 33,82% responden kurang setuju, 11,76% responden tidak setuju, dan 4,41% responden sangat tidak setuju mengenai desain yang sudah sesuai dengan selera konsumen.

Tabel 17
Tanggapan Responden Mengenai Kemungkinan Produk Mengalami Kerusakan Sangat Kecil

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	5,88
Setuju	4	52	76,47
Kurang Setuju	3	12	17,65
Tidak Setuju	2		
Sangat Tidak Setuju	1		
Jumlah		68	100

Sumber :Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan table 17 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 5,88% responden sangat setuju, 76,47% responden setuju bahwa kemungkinan produk mengalami kerusakan sangat kecil, Sedangkan ada 17,65% responden kurang setuju dengan kemungkinan terjadinya kerusakan sangat kecil.

Tabel 18
Tanggapan Responden Mengenai Ketahanan Produk Bisa Bertahan Lama

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	1,47
Setuju	4	35	51,47
Kurang Setuju	3	19	27,94
Tidak Setuju	2	11	16,18
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,94
Jumlah		68	100

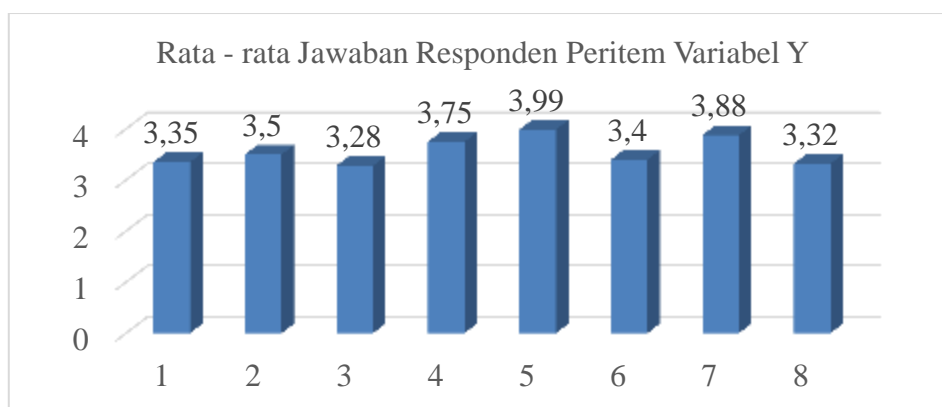
Sumber : Data Pimer Yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 19 diatas dapat diketahui pada umumnya ada 1,47% responden sangat setuju, 51,47% responden setuju bahwa produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut bisa bertahan lama, Sedangkan ada 27,94% responden kurang setuju, 16,18% responden tidak setuju, dan 2,94% responden sangat tidak setuju produk dapat bertahan lama.

Tabel 20
Statistik deskriptif per Item Variabel Mutu Produk
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
item1	68	1	5	3,35	,806
item2	68	2	5	3,50	,586
item3	68	1	5	3,28	,844
item4	68	2	5	3,75	,529
item5	68	3	5	3,99	,611
item6	68	1	5	3,40	,979
item7	68	3	5	3,88	,474
item8	68	1	5	3,32	,871
Total	68	19	38	28,47	3,994
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21



Grafik 2
Rata – rata Jawaban Responden Per Item Variabel Y

Berdasarkan kriteria penilaian jawaban responden, dapat diketahui bahwa responden termasuk kedalam kategori setuju untuk masing – masing item mutu produk terlihat fruktuatif, namun tingkat fruktuatif masih diatas 3 yang artinya responden masih merasa kurang setuju. Item dengan tingkat persetujuan responden paling tinggi adalah nomor 5 dengan rata – rata 3,99, sedangkan item dengan tingkat persetujuan responden paling rendah adalah item nomor 3 dengan rata – rata 3,28.

Sementara itu, untuk mengetahui gambaran keseluruhan tentang mutu produk, maka akan dilakukan analisa data dengan mengguakan prosentase.

Analisis data Variabel Y (Mutu Produk) diketahui :

Sangat Setuju : 5 x 34 = 170
 Setuju : 4 x 290 = 1.160
 Kurang Setuju : 3 x 173 = 519
 Tidak Setuju : 2 x 40 = 80
Sangat Tidak Setuju : 1 x 7 = 7
 Total Skor = 1.936
 Jumlah item pertanyaan = 8
 Skor ideal untuk item tertinggi (Sit) = 5 x 68 = 340

Angka – angka tersebut dimasukan kedalam rumus rata – rata item :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{i} = \frac{1.936}{8} = 242$$

Kemudian setelah diketahui, rata – rata item dimasukan kedalam rumus angka prosentase sebagai berikut :

$$angka\ prosentase = \frac{\bar{x}}{Sit} \times 100\% = \frac{242}{340} \times 100\% = 71,18\%$$

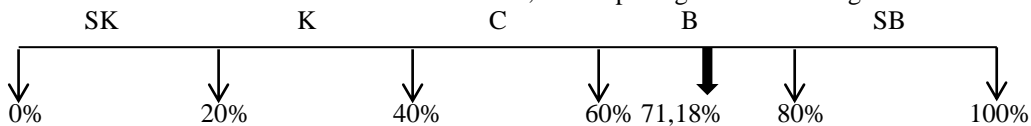
Adapun pedoman interpretasi kriteria skor adalah sebagai berikut :

Tabel 4.27
Pedoman Interpretasi Kriteria Prosentase Skor

Interval Prosentase	Kriteria
0,0% - 19,9%	Sangat Kurang
20,0 - 39,9%	Kurang
40% - 59,9%	Cukup
60,0 - 79,9%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2008: 41)

Dari hasil perhitungan di atas dengan berpedoman pada tabel kriteria interpretasi skor, maka dapat diinterpretasikan bahwa Desain Produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk kategori baik. Dengan demikian daerah kriterium variabel X sebesar 71,18% dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.3
Kedudukan variabel X dalam Kriterium

Pengaruh Desain Produk Terhadap Mutu Produk Studi Pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut

Untuk mengetahui pengaruh desain produk terhadap Mutu produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut akan dilakukan melalui uji koefisien korelasi sederhana, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t) dengan alat uji statistik yang mana data kuantitatif bersumber dari data tabulasi hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh 68 orang responden yang merupakan konsumen PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut. Adapun pengujian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik SPSS 21.0.

Korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, yang meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan antar variabel. Uji korelasi dilakukan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X (desain produk) terhadap variabel Y (mutu produk). Pengujian korelasi antar variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Spearman Rank. Sementara itu, pengolahannya menggunakan aplikasi software pengolah data statistik SPSS version 21.0. Koefisien korelasi antar variabel X (desain produk) terhadap variabel Y (mutu produk) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22
Korelasi Pearson antara Variabel X dan Y

Correlations			DesainProduk	MutuProduk
DesainProduk	Correlation Coefficient		1,000	,566**
	Sig. (2-tailed)		.	,000
	N		68	68
MutuProduk	Correlation Coefficient		,566**	1,000
	Sig. (2-tailed)		,000	.
	N		68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 21

Dari tabel 4.28 dapat diketahui korelasi antara desain produk (X) dan mutu produk (Y) sebesar 0,566 hal ini menunjukkan ada hubungan yang kuat dengan signifikansi lebih kecil dari 0,01 ($0,000 < 0,001$). Jadi, terdapat hubungan yang positif antara desain produk dan mutu produk dengan kata lain semakin bagus desain produk suatu produk, maka akan semakin tinggi pula mutu produk. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah desain produk suatu produk, maka semakin rendah pula mutu produk. Karena sudah terbukti terdapat korelasi antara variabel X dan Y, berarti akan dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi, bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X (Desain produk) terhadap variabel Y (Mutu produk). Sementara itu, pengolahannya menggunakan aplikasi *software* pengolah data statistik *SPSS version 21.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 22
Uji Koefisien Determinasi Desain Produk Terhadap Mutu Produk

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 ^a	,307	,297	3,350

a. Predictors: (Constant), DesainProduk

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 21

Dari tabel 22 dapat diketahui nilai R (koefisien korelasi) = 0,554, *R square* (koefisien determinasi). *R square* memiliki pengertian bahwa kontribusi pengaruh X terhadap Y sebesar 0,307 dipresentasikan menjadi $0,307 \times 100\% = 30,7\%$. Dengan demikian, desain produk memberikan pengaruh terhadap mutu produk sebesar 30,7%, sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil pengolahan dengan kedua langkah tersebut diatas, dijadikan sebagai bahan untuk pengajuan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Untuk pengujian hipotesis berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pengaruh Desain Produk (X) terhadap Mutu Produk (Y) adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh positif desain produk terhadap mutu produk.
2. H_a : Artinya terdapat pengaruh positif desain produk terhadap mutu produk.

Pengujian hipotesis pengaruh desain produk terhadap mutu produk dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik *SPSS 21.0 for windows*. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 23
Data Hasil Pengolahan Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,738	3,488		2,792	,007
DesainProduk	,645	,119	,554	5,408	,000

a. Dependent Variable: MutuProduk

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan table 23 diketahui nilai t hitung sebesar 5,408 sedangkan nilai t tabel dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* (df) sebesar (86 - 2) untuk mempermudah peneliti menunggukan tabel penolong data titik distribusi t (terlampir) maka diperoleh t tabel sebesar 1,668.

1) Kaidah keputusan :

Dengan membandingkan t tabel dan t hitung maka:

Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif. Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

Dalam hal ini jelas bahwa t hitung > t tabel (5,408 > 1,668), maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel desain produk terhadap mutu produk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut bergerak dalam bidang industri produksi pakaian anak – anak dan remaja yang ada di Garut. Dengan kata lain PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut menjual desain produk untuk menarik perhatian konsumen. Karena itu, diperlukan strategi yang cukup efektif agar perusahaan dapat terus mempertahankan pelanggannya. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan memberikan dan menjaga mutu produk yang baik kepada pelanggan.

Tanggapan responden tentang desain produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari perolehan prosentase variabel desain produk sebesar 72,68%. Karena dari 8 item pertanyaan yang dibagikan kepada 68 responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 170, tidak setuju 28, dan sangat tidak setuju sebanyak 3. Hal ini disebabkan karena responden masih merasa desain produk JSP 926 belum memenuhi keinginan dan harapan konsumen. Desain produk dengan dimensinya yaitu Gaya, dan Daya Tahan. Responden memberikan tanggapan positif pada daya tahan. Namun, tanggapan responden mengenai bentuk produk sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen serta varian warna mendapatkan tanggapan dari responden masing – masing dengan nilai rata – rata terkecil sebanyak 3,53. Hal ini disebabkan oleh adanya responden yang menyatakan bentuk produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut belum sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen serta varian warna masih terbatas. Besaran responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 35,29%.

Pada pengujian validitas item instrumen desain produk, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien korelasi diatas 0,200 dengan demikian seluruh butir pernyataan pada instrumen desain produk dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur desain produk dimata responden. Dari hasil pengujian tersebut, validitas tertinggi adalah pada item 7 dengan koefisien korelasi sebesar 0,581 dan validitas terendah adalah item 4 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,221.

Pada Pengujian reliabilitas instrumen desain produk Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,751 Untuk mengetahui reliabilitas dari desain produk kemudian dibandingkan dengan nilai *r* kritis pada signifikansi 0,05. Dari tabel *r* (*Pearson Product Moment*) dengan jumlah data $n=8$ didapat nilai sebesar = 0,707 atau lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,751. Dengan demikian, seluruh instrumen desain produk yang telah disusun memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, maka instrumen desain produk dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Tanggapan responden tentang Mutu produk pada responden PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari perolehan prosentase variabel mutu produk sebesar 71,18%, karena dari 8 item pernyataan yang dibagikan kepada 68 responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 173, tidak setuju 40, dan sangat tidak setuju 7. Hal ini disebabkan karena responden merasa mutu produk JSP 926 masih ada yang belum sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Namun, tanggapan responden mengenai mutu produk sudah sesuai dengan rancangan produk mendapatkan tanggapan dari responden dengan nilai rata – rata terkecil sebanyak 3,28. Hal ini disebabkan oleh adanya responden yang menyatakan mutu produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut belum sesuai dengan rancangan produk. Besaran responden yang menyatakan kurang setuju pada item pernyataan tersebut sebanyak 48,53%.

Pada pengujian validitas item instrumen mutu produk, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien korelasi diatas 0,200 dengan demikian seluruh butir pernyataan pada instrumen mutu produk dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur mutu produk dimata responden. Dari hasil pengujian tersebut, validitas tertinggi adalah pada item 8 dengan koefisien korelasi sebesar 0,746 dan validitas terendah adalah item 5 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,336

Pada Pengujian reliabilitas instrumen mutu produk Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,835 Untuk mengetahui reliabilitas dari mutu produk kemudian dibandingkan dengan nilai *r* kritis pada signifikansi 0,05. Dari tabel *r* (*Pearson Product Moment*) dengan jumlah item $n=8$ didapat nilai sebesar = 0,707 atau lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,835. Dengan demikian, seluruh instrumen mutu produk yang telah disusun memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, maka instrumen mutu produk dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Untuk mengetahui pengaruh desain produk terhadap mutu produk PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut, maka dilakukan uji koefisien korelasi dan uji determinasi. Berdasarkan hasil pengujian korelasi antara variabel desain produk terhadap mutu produk diperoleh korelasi sebesar 0,566 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai determinasi sebesar 30,7%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X yaitu desain produk terhadap variabel Y yaitu mutu produk. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 5,408 > 1,668$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa desain produk berpengaruh secara positif terhadap mutu produk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif antara pengaruh desain produk terhadap mutu produk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap desain produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil dari tanggapan responden mengenai desain produk sebanyak 72,68%.
2. Tanggapan responden terhadap mutu produk pada PT. Jusindo Sumber Prakarsa-Garut termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil tanggapan responden sebanyak 71,18%.
3. Berdasarkan hasil pengujian korelasi antara variabel desain produk terhadap mutu produk diperoleh korelasi sebesar 0,566. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara desain produk terhadap mutu produk. Besarnya pengaruh antara dua variabel tersebut sebesar 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini seperti faktor harga, kesadaran merek, dan faktor lainnya. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang menyatakan bahwa desain produk berpengaruh secara positif terhadap mutu produk.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama penelitian di PT. Jusindo Sumber Prakarsa Garut dan berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran atau masukan untuk pihak perusahaan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, PT. Jusindo Sumber Prakarsa Garut sudah memiliki desain yang baik serta sudah memiliki tingkat mutu yang baik, perusahaan harus terus meningkatkan mutu dengan cara meningkatkan desain dan terus menerus mengikuti desain produk seiring dengan kemajuan zaman dan tren *fashion*.
2. Pihak perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan dan mempelajari bagaimana menanggapi tanggapan responden tersebut dengan melakukan pembaharuan produk, sehingga konsumen tidak merasa jenuh dengan produk yang dikeluarkan.
3. Meningkatkan kembali mutu produk baik dari segi jenis bahan yang digunakan maupun dari segi keandalannya, karena masih banyak konsumen merasa mutu produk dirasa belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Manajemen Pemasaran Jasa Cetak Ke empat*. Bandung ; Alfabeta
- Daryanto, 2012. *Sari Kuliah MANAJEMEN Poduksi* ; Bandung ; PT. Sarana Tuorial Nurani
- Dudung Agus, 2012. *Merancang Produk* ; Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*: Bogor. Ghalia Indonesia.
- Haming dan Nurnajamuddin, 2014 *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa* buku 1 Edisi 3 ; Jakarta
- Heizer, Jay. & Barry. Render. 2015 *Manajemen Operasi Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* edisi 11 ; jakarta ; Salemba Empat
- Moh. Ali Ramdani. 2014 *Manajemen Operasi* ; Bandung ; CV. Pustaka Setia
- Pontas M. Pardede, 2007. *Manajemen Operasi dan Produksi* ; Yogyakarta ; CV. Andi Offset
- Roger G. Schroeder, 1999. *MANAJEMEN OPERASI pengambilan Keputusan dalam Suatu Fungsi Operasi* ; PT. Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono, 2014. *Cara Mudah Menyusun: SKRIPSI, TESIS, dan DESERTASI*, Bandung: Alfabeta
- Suyadi Prawirosentono, 2001. *Manajemen Operasi : Analisis dan Studi Kasus*, edisi ke 3 cetakan ke 1, Jakarta ; PT. Bumi Aksara
- Suyadi Prawirosentono, 1996. *Manajemen Operasi* ; PT. Bumi Aksara
- Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- William J. Stevenson & Sum Chee Choung, 2014. *Edisi 9 Buku 2 Manajemen Operasi perspektif asia* ; Jakarta ; Salemba Empat
- Zulian Yamit, 2011. *Cetakan kelima Manajemen Produksi & Operasi* ; Yogyakarta ; EKONISIA
- Zulian Yamit. 2013. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta ; Ekonsia.